

Analisis sistem pengendalian intern pada dana pensiun bulanan di PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado

Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi

Volume 1 Nomor 2 2023
Hal. 77-83
DOI: 10.58784/rapi.62

Ermanti.L

Corresponding author:
ermanti.l064@student.unsrat.ac.id
Sam Ratulangi University
Indonesia

Claudia W. M Korompis
Sam Ratulangi University
Indonesia

Received 30 November 2023
Revised 14 December 2023
Accepted 15 December 2023
Published 15 December 2023

ABSTRACT

The aim of this research is to find out directly the internal control system for monitoring monthly pension fund payments at PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado. This research uses descriptive qualitative research. The data collection technique uses interviews, observation, and documentation. Data analysis was carried out based on the COSO control concept framework. The results of this research indicate that internal control of monthly pension funds at Bank Mandiri Taspen KC Manado has been effective. This is proven by the implementation of five components and 17 principles of internal control according to control theory.

Keywords: internal control payment; pension funds; regulatory compliance; secure asset; reliability of information.

JEL Classification: G38; G21; H55

©2023 Ermanti.L , Claudia W. M Korompis



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

1. Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1969 tentang pensiun pegawai dan pensiun janda/duda pegawai. Sesuai dengan Undang-Undang tersebut sumber dana pembayaran pensiun berasal dari anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN). Program pensiun ini ditujukan untuk pemberian pensiun bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan memberikan jaminan finansial kepada anggota apabila mereka berisiko tidak dapat bekerja produktif dalam jangka waktu yang lama karena sebab apapun. Peserta harus cukup umur atau dewasa menurut hukum untuk

melaksanakan tugas pemerintahan yang diberikan kepadanya, atau jaminan finansial bagi ahli waris peserta apabila peserta berisiko meninggal dunia sebelum mencapai usia pensiun.

Perusahaan PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado merupakan bank yang bergerak di bidang jasa keuangan dana pensiun. Pensiunan dapat membuka rekening dan memasang ATM untuk menarik dana pensiunnya. Kegiatan utamanya bertugas melayani pra pensiun. Penyaluran dana pensiun memiliki risiko cukup tinggi karena para penerima dana pensiun tersebar di seluruh wilayah

Indonesia dan dengan nasabah yang sangat fluktuatif. Penerapan pengendalian atas operasional merupakan hal penting untuk diimplementasikan dan merupakan tanggung jawab pihak manajemen untuk menciptakan, menerapkan secara berkesinambungan dan melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian (Purnaratman dan Hendrawan, 2018).

Pengendalian adalah konsep luas yang dapat diterapkan pada orang, objek, situasi, dan organisasi. Pengendalian dilakukan sebagai proses mengarahkan sekumpulan variabel untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Guna terus meningkatkan kinerja bisnis yang efektif, setiap organisasi harus menerapkan struktur pengendalian internal organisasi dalam seluruh aktivitas bisnisnya. Sistem pengendalian internal harus diterapkan dalam berbagai bidang usaha baik dalam instansi pemerintahan maupun swasta salah satunya pada dana pensiun. Sistem pengendalian internal yang efektif memberikan jaminan bagi manajemen dalam mencapai tujuan organisasi (Mulyadi, 2016:129), selain sebagai suatu ukuran dari tingkat pengendalian dan keamanan internal organisasi (Murtin, 2000), sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan (Weli, et al., 2019)

Terdapat beberapa masalah terkait dana pensiun antara lain, keterlambatan pembayaran oleh mitra bayar pensiun (Siregar, 2020), pemisahan tugas dan tanggung jawab yang kurang jelas sehingga mengakibatkan perangkapan tugas karyawan (Mandarika, 2023). Penelitian terkait pengendalian intern pada PT Taspen antara lain, pengeluaran kas (Sartika, 2018; Wijaya dan Sukandani, 2019), penyaluran dana pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) melalui rekening (Hidayati, 2018), pengendalian intern dan sistem pembayaran dana pensiun bulanan (Setiono, 2017), dan penyaluran dana pensiun (Haryanto, 2017). Penelitian ini bertujuan melakukan evaluasi terhadap penerapan sistem pengendalian intern berdasarkan standar *Committee of*

Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado, sehingga dapat diidentifikasi masalah atau komponen sistem pengendalian internal yang memerlukan perbaikan.

2. Tinjauan pustaka

Pengendalian intern merupakan istilah umum dan memiliki berbagai tujuan dan makna. Seiring berkembangnya perusahaan, fungsi pengendalian internal menjadi semakin penting. Pengendalian intern bagi suatu perusahaan (terutama yang sudah *go public*) adalah suatu keharusan. Tunggal (2013:4) mengemukakan bahwa sesuai dengan *Standards for The Professional Practice of Internal Auditing (Standard 300), Scope of Work*, 5 tujuan utama pengendalian intern adalah untuk meyakinkan:

1. Keandalan dan integritas informal
2. Ketaatan dengan kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan peraturan.
3. Mengamankan aktiva
4. Pemakaian sumber daya ekonomi dan efisien
5. Pencapaian tujuan dan sasaran operasi atau program yang ditetapkan.

Menurut *Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission* (COSO) dalam *Internal Control – Integrated Framework* (2013:3-7) prinsip-prinsip pengendalian yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Resiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi, dan
5. Pemantauan

3. Metode riset

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didasarkan bukti kualitatif dan kenyataan lapangan dan apa yang dialami oleh responden yang kemudian dicarikan rujukan teori (Sujdarwo, 2011). Metode analisis yang digunakan penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan objek

yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis sehingga dapat diambil kesimpulan. Tujuan penelitian deskriptif adalah menggambarkan fenomena dan karakteristik-karakteristik fenomena.

Proses analisis data yang dilakukan yaitu, tahap pertama dimulai dengan pengumpulan data. Pengumpulan data dapat diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Tahap kedua, melakukan evaluasi mengenai penerapan sistem pengendalian intern pada pembayaran dana pensiun bulanan di PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado. Tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan memberikan saran.

4. Hasil dan pembahasan

Pengendalian intern yang dilaksanakan di Bank Mandiri Taspen KC Manado dalam pembayaran pensiun dilihat dari unsur-unsur pengendalian intern menurut *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)*. Pada penerapan pengendalian intern di Bank Mandiri Taspen KC Manado sudah diterapkan dengan sangat baik dan efektif. Sebelum melakukan pekerjaan pihak Bank terlebih dahulu melakukan pengawasan, pengarahan, serta bimbingan kepada karyawan agar bekerja dengan baik.

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Setiap perusahaan pasti menghadapi risiko-risiko yang berpotensi merugikan perusahaan baik dari pihak internal maupun eksternal, sehingga perusahaan harus dapat melakukan penilaian risiko terhadap risiko yang berpotensi terjadi dan menghambat pencapaian tujuan perusahaan. PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado melakukan pertimbangan serta evaluasi terhadap setiap ancaman risiko baik dari internal dan eksternal. Pertimbangan yang dilakukan perusahaan untuk menilai risiko yaitu dengan cara mengumpulkan segala

informasi dan evaluasi terhadap pengendalian internal.

Dari hasil penelitian mengenai lingkungan pengendalian dana pensiun di PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado dapat dilihat bahwa manajemen dan pegawai telah menunjukkan integritas dan nilai-nilai etika yang baik. Begitu juga dengan komitmen dalam bekerja yang sesuai dengan *Standard Operating Producer (SOP)*. Dewan direksi dan komite audit semakin ketat dan teliti terhadap semua proses pekerjaan yang telah berjalan pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado, dalam proses manfaat dana pensiun. Dewan komisaris dan komite audit juga melakukan sosialisasi mengenai aturan dalam bekerja sesuai dengan SOP dan agar tidak terjadi kecurangan saat bekerja. PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado telah menetapkan struktur, jalur-jalur pelaporan, wewenang-wewenang dan tanggung jawab, yang dilakukan secara bertingkat mulai dari wewenang terendah sampai kepada pemutus akhir dan setiap unit sudah memiliki tugas masing-masing berdasarkan SOP dan surat edaran direksi. PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado selalu melakukan pergantian bagian pekerjaan. Setiap pegawai tidak ditempatkan pada waktu yang lama di satu bagian, karena jika terlalu lama, akan ada kejemuhan dan terbuka celah untuk melakukan kecurangan. PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado menggunakan audit komite sebagai pengawas terhadap kebijakan-kebijakan usaha, unit kendali internal yang melakukan pengawasan bulanan terhadap kinerja di setiap unit kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021), yang menyatakan bahwa lingkungan pengendalian yaitu integritas dan etika para karyawan sudah sangat baik.

2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado melakukan identifikasi dan penilaian risiko. Divisi manajemen risiko akan mengutus RBC (*Risk Business Control*) untuk bekerja berdasarkan KPI (*Key Performance Indicator*) yang menjadi target perusahaan. Identifikasi dan analisis risiko merupakan aktivitas yang harus dilakukan perusahaan agar dapat menentukan risiko yang akan terjadi dan bagaimana risiko tersebut dikelola. PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado melakukan identifikasi risiko yang terjadi saat ini, seperti tertundanya penanganan dokumen, data tidak diperbarui, dan peserta tidak memenuhi target dokumen fisik. Risiko-risiko tersebut sangat mempengaruhi divisi pelayanan. Untuk mengatasi risiko tersebut PT. Bank Madiri Taspen KC Manado melakukan pengelolaan risiko seperti registrasi surat masuk manual/sistem, melaksanakan sosialisasi, memberdayakan seluruh staf dan kordinasi dengan juru bayar pensiun.

Hasil penelitian mengenai penilaian risiko pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat pada kinerja setiap unit yang selalu maksimal dan mampu mengatasi risiko yang ada. Untuk mengidentifikasi risiko pada dana pensiun, PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado melakukan pengawasan dana pensiun berdasarkan SOP. Oleh karena itu, pekerjaan yang dikerjakan berlangsung dengan baik dan memenuhi kepuasan peserta. Guna mempertimbangkan potensi kecurangan, PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado melakukan uji petik yang merupakan rahasia komite audit untuk menguji kinerja pelayanan. Peserta akan menjawab pertanyaan yang diajukan. Uji petik dilakukan secara rahasia tanpa diketahui oleh pegawai. Setiap perubahan yang terjadi pada PT.

Bank Mandiri Taspen KC Manado dikontrol dengan cara mengawasi percepatan dampak perubahan aturan terhadap hasil kerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sari (2021), yang menyatakan bahwa penilaian risiko pada Bank BTPN mampu menganalisis risiko-risiko yang akan terjadi, terutama pada saat dilakukan penyusunan laporan keuangan.

3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Penggunaan teknologi informasi sangatlah berperan penting dalam pengendalian internal demi tercapainya tujuan perusahaan. Penggunaan teknologi seperti adanya komputer sangatlah mendukung untuk membantu proses pengendalian internal pada pengelolaan pembayaran dana pensiun. PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado dilengkapi sistem informasi teknologi seperti komputer maupun *server* untuk menyimpan setiap data transaksi sebagai pengendalian internal pada pemberian manfaat dana pensiun. Setiap transaksi akan tercatat pada sistem dan hanya penanggung jawab yang diizinkan untuk mengakses data tersebut. Adanya sistem informasi pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan pada saat proses penginputan.

Hasil penelitian mengenai aktivitas pengendalian internal dana pensiun pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado dilaksanakan dengan baik, didukung dengan adanya otorisasi yang jelas. Pengawasan selalu dilakukan agar tidak ada kesempatan untuk melakukan kecurangan pada saat pelaksanaan membayar dana pensiun kepada peserta kaum lanjut usia. Aktivitas pengendalian atas teknologi yang dilaksanakan pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado dikontrol dengan melakukan kerjasama dengan vendor jaringan dan aplikasi yang dapat

dijamin kerahasiaan data penggunaannya. PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado selalu menegaskan aturan terkait rahasia perusahaan kepada karyawan sehingga pegawai paham akan hak dan kewajibannya serta aturan yang berlaku dimana pegawai itu bekerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sari (2021), yang menyatakan bahwa aktivitas pengendalian merupakan kebijakan manajemen yang telah dilaksanakan oleh perusahaan.

4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado memperoleh atau menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan untuk mendukung berfungsinya seluruh komponen pengendalian internal. Informasi awal yang dibutuhkan dalam pembayaran dana pensiun adalah informasi yang berkaitan dengan data-data peserta dana pensiun seperti daftar susunan keluarga, buku rekening, surat nikah, dan lainnya yang kemudian diolah melalui Sistem Informasi Dana Pensiun (SIDPA). Sistem Informasi Dana Pensiun mempermudah perusahaan dalam penyimpanan dokumen sehingga apabila dokumen dalam bentuk fisiknya hilang maka dapat dicetak kembali melalui Sistem Informasi Dana Pensiun. Selain itu sistem penomoran dan pengarsipan pada dokumen juga secara otomatis dilakukan oleh Sistem Informasi Dana Pensiun (SIDPA). Dengan demikian dapat meminimalisir kesalahan dalam penomoran dan pengarsipan dokumen. Penerapan sistem ini dapat memudahkan dalam melakukan proses informasi terutama yang berkaitan dengan pelayanan kepersertaan dana pensiun. Sistem ini menjamin data-data terkait pembayaran dana pensiun tersimpan dengan baik dan terjaga kerahasiaannya.

Hasil penelitian mengenai informasi dan komunikasi pada dana pensiun di PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado sudah berjalan dengan baik, PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado selalu berkoordinasi dengan PT. Taspen. Jika ada peserta yang baru, PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado dan PT. Taspen selalu melakukan komunikasi untuk mempererat hubungan kerja sama. Manajemen PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado melakukan sosialisasi aturan baru agar kepatuhan dan tanggungjawab terhadap aturan yang berlaku tetap berjalan dengan baik. PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado memberikan informasi kepada peserta tentang persyaratan yang harus dipenuhi pada saat menjadi peserta pensiun dan pada saat mengambil manfaat pensiun. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sari (2021), karyawan Bank BTPN KCP. Watampone melakukan komunikasi secara langsung kepada nasabah, serta bersedia menerima segala masukan saran, ide, serta kritikan baik dari pihak nasabah maupun karyawan.

5. Aktivitas Pemantauan (*Monitoring Activities*)

Pemantauan merupakan aktivitas yang sangat penting dan dilakukan secara berkelanjutan agar pengendalian intern berfungsi dengan baik. Aktivitas pemantauan pada prosedur pembayaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas kinerja pengendalian intern atas dana pensiun pada PT. Bank Mandiri. Apabila ditemukan permasalahan atau penyimpangan pada saat aktivitas pemantauan pada pengendalian intern atas dana pensiun yang menyebabkan terganggunya aktivitas maka akan disampaikan kepada pihak yang memiliki otoritas. Apabila terjadi peyimpangan pada PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado maka akan segera dikomunikasikan

kepada kepala divisi untuk mengatasi masalah tersebut.

Hasil penelitian mengenai pemantauan atau pengawasan pada dana pensiun di PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado sudah berjalan dengan baik, PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado selalu melakukan wajib lapor atas kinerja setiap unit. Hal ini dibuktikan dengan laporan kinerja bulanan dan wajib melaporkan hasil pengawasan untuk meminimalkan risiko yang tidak dinginkan. PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado adalah salah satu mitra bayar dari PT. Taspen, maka PT. Taspen juga selalu melakukan pengawasan secara tiba-tiba untuk melihat bagaimana sistem pembayaran dana pensiun di PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sari (2021), yang menyatakan bahwa pemantauan yang dilakukan merupakan proses penilaian terhadap kinerja para karyawan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengendalian intern atas pengawasan dana pensiun di Bank Mandiri Taspen KC Manado telah efektif. Hal ini dibuktikan dengan diterapkannya 5 unsur sistem pengendalian dan 17 komponen pengendalian intern berbasis COSO, unsur-unsur pengendalian yaitu:

1. Lingkungan pengendalian di PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado sudah dijalankan dengan baik. Setiap pegawai memiliki tugas dan fungsi masing-masing, dimana pengetahuan dan keterampilan setiap pegawai harus sesuai dengan pembagian pekerjaannya.
2. Penilaian risiko di PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado sudah sangat efektif, karena telah melakukan pengontrolan atas manfaat dana pensiun

berdasarkan SOP, agar mencegah terjadinya kecurangan.

3. Aktivitas pengendalian di PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado sudah berjalan dengan baik, dimana PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado memiliki penyedia jaringan dan aplikasi yang aman sehingga dapat menjamin kerahasiaan nasabah.
4. Informasi dan komunikasi di PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan atas manfaat dana pensiun, pegawai bank mandiri taspen melakukan interaksi langsung ataupun melalui telepon dengan nasabah serta menerima segala kritikan dan saran.
5. Pemantauan di PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado telah berjalan dengan baik, dimana PT. Bank Mandiri Taspen KC Manado memberikan penilaian kinerja pada pegawai untuk meningkatkan kualitas perusahaan dan tujuan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO). (2013). The Updated COSO Internal Control Framework. New York, United States of America: AICPA
- Haryanto, R. M. A. (2017). Pengendalian internal dalam penyaluran dana pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) (Studi kasus PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Yogyakarta). Skripsi. Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uji.ac.id/123456789/28161>
- Hidayati, R. N. (2018). Evaluasi pengendalian internal dalam penyaluran dana pensiun PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) melalui rekening di PT Taspen (Persero) Cabang Surabaya. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. <https://dspace.uji.ac.id/handle/123456789/28161>
- Mandarika, N. W. (2023). Analisis pengendalian internal atas

- pembayaran dana pensiun Pegawai Negeri Sipil pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Denpasar. Skripsi. Politeknik Negeri Bali. <http://repository.pnb.ac.id/id/eprint/10124>
- Mulyadi. (2016). Sistem akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Murtin, A. (2000). Internal kontrol peran dan perkembangannya. *Journal of Accounting and Investment*, 1(1). 1-10.
- Purnaratman, H., & Hendrawan, R. (2018). The effect of the control environment to effectiveness internal control system (research in PT XXX, Tbk). International Seminar & Conference on Learning Organization ISCLO 6th.
- Sari, N. (2021). Pengendalian intern pada sistem pembayaran dana pensiun bulanan di Bank BTPN KCP. Watampone. Skripsi. Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai.
- Sartika, D. (2018). Analisis sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada PT. Taspen (Persero) kantor cabang utama Medan. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Setiono, A. (2017). Analisis pengendalian intern dan sistem pembayaran dana pensiun bulanan pada PT. Taspen (Persero) Cabang Manado, Tbk. Skripsi, Universitas Sam Ratulangi Manado.
<https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.16630>
- Siregar, A. F. A. (2020). Analisis pengendalian internal atas pembayaran dana pensiun pada PT Taspen (Persero) KCU Medan. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sujdarwo. (2011). Metodologi penelitian sosial. Bandung: Mandar Maju
- Tunggal, A. W. (2013). Pengendalian internal: mencegah dan mendeteksi kecurangan. Jakarta: Harvarindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1969 Tentang Pensiun Pegawai dan Pensiun Janda/Duda Pegawai.
- Weli, Sjarief, J., Kusumawati, S. M. (2019). A Preliminary study on the importance of internal control information in corporate reporting. Advances in Economics, Business and Management Research, 100. *International Conference of Organizational Innovation* (ICOI 2019). <https://doi.org/10.2991/icoi-19.2019.121>
- Wijaya, E. P. & Sukandani, Y. (2019). Analisis sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Taspen (Studi pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Surabaya). *Publikasi Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 1479-1489.
<https://jurnalmahasiswa.unipasby.ac.id/index.php/pia/article/view/179>